

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada sebelum tindakan siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa (35,7%), pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa atau ketuntasan hanya mencapai 57,14%. Walaupun ketuntasan siswa meningkat dari sebelum tindakan ke siklus I, namun secara klasikal atau secara keseluruhan hasil belajar siswa belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65. Setelah dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 11 orang siswa atau dengan persentase 78,57%. Artinya hasil belajar siswa telah 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65.

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang tergambar pada tabel analisis guru dan siswa yang menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama dengan implementasi metode demonstrasi dengan bantuan alat peraga penggaris bilangan tergolong dalam klasifikasi “Cukup Sempurna” karena berada pada rentang 41%-60%. Pada pertemuan kedua siklus I tergolong dalam kategori sempurna karena berada pada rentang 61%-80%. Sedangkan, pada siklus II aktivitas yang dilakukan guru tergolong “ Sempurna” karena berada pada rentang 61%-80%. Kemudian aktivitas belajar siswa pada pertemuan pertama siklus I dengan

implementasi metode demonstrasi dengan bantuan alat peraga penggaris bilangan tergolong “Baik” yang berada pada rentang 61%-80%, pada pertemuan kedua siklus I masuk pada kategori sangat baik karena pada rentang 81%-100%. Sedangkan pada siklus II aktivitas belajar siswa tergolong “Sangat Baik” karena berada pada rentang 81%-100%.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan melalui implementasi metode demonstrasi dengan bantuan alat peraga penggaris bilangan, dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 014 Sialang Kayu Batu Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

## **B. Rekomendasi**

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan implementasi metode demonstrasi dengan bantuan alat peraga penggaris bilangan yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Sebaiknya dalam mendemonstrasikan alat peraga penggaris bilangan, guru harus mengulang sampai semua siswa benar-benar hafal dengan langkah-langkah demonstrasi yang dipraktikkan guru.
2. Sebaiknya dalam pendalaman materi, guru berkeliling kepada setiap siswa untuk memastikan bahwa siswa benar-benar faham dengan penggunaan alat peraga penggaris bilangan.
3. Sebaiknya mengatur waktu dengan baik, agar guru berkesempatan membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran dengan maksimal.